

# **METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR**

**ITNAWATI**

Guru SD Negeri 002 Muara Lembu  
*itnawati037@yahoo.com*

## **ABSTRAK**

Penerapan suatu metode dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena dengan adanya metode dalam proses tersebut, akan membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, salah satunya adalah metode diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari metode diskusi yang dilakukan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 002 Muara Lembu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dimana jenis dari penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat di tarik kesimpulan bahwa metode diskusi dalam mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 002 Muara Lembu, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dari 25 siswa dengan hasil yang tuntas belajarnya sudah tuntas atau 75% sudah memahami materi pelajaran Matematika, jadi setiap siklus.

Kata Kunci: Diskusi, Matematika, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan bekal kita menghadapi zaman yang terus menerus mengalami kemajuan dan siap menghadapi era globalisasi. Matematika mempunyai peranan penting yaitu wadah untuk meningkatkan kualitas mental dan sikap siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan suatu pembelajaran di tentukan oleh penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Nilai ulangan yang di dapat oleh siswa kelas V SD Negeri Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, di peroleh nilai yang kurang memuaskan.

Jika hal tersebut tidak dapat diatasi akan berakibat tidak baik niatnya, dan perolehan nilai dengan

Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang telah ditetapkan 65 untuk mata pelajaran Matematika dapat digambarkan 30% siswa dari 25 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa belum tercapai. Dalam hal ini disebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Diketahui bahwa metode yang diterapkan kurang relevan sehingga materi sulit dipahami oleh siswa, terutama pada bidang studi Matematika. Salah satu medel pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan metode diskusi. Dimana penggunaan metode ini dalam pembelajaran bermanfaat bagi siswa.

Tingkat penguasaan materi oleh siswa pada mata pelajaran Matematika, ternyata penyebabnya adalah guru yang

kurang memberikan apersepsi dan tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswanya, sebab metode yang digunakan tidak bervariasi dan hanya memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajar.

Adapun alasan peneliti memilih metode diskusi, karena bermanfaat metode ini dapat memunculkan keberanian dan kepercayaan diri sehingga termotivasi untuk melakukan aktifitas untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar. Dari uraian di atas peneliti mengangkat menjadi penelitian dengan judul “ Penerapan Metode Diskusi dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 002 Muara Lembu Kecamatan Singingi”.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana jenis dari penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dan adapun dilakukannya penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan

untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas praktik belajar mengajar.

### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian pembelajaran ini dilakukan di SD Negeri 002 Muara Lembu, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi di mulai dari minggu pertama Januari sampai dengan minggu ke empat April 2012.

Tabel 1: Waktu Pelaksanaan Pembelajaran SD Negeri 002 Muara Lembu

Hari/Tanggal	Mata Pelajaran	Waktu Pertemuan	Keterangan	
			Siklus I	Siklus II
Selasa, 6 Maret 2012	Matematika	07:30 – 08:40	√	
Kamis, 8 Maret 2012	Matematika	08:40 – 09:15	√	
Senin, 12 Maret 2012	Matematika	07:30 – 08:40		√
Rabu, 14 Maret 2012	Matematika	08:40 – 09:15		√

### **3. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian pada penelitian pembelajaran ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 002 Muara Lembu, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi,

dengan jumlah siswa kelas berjumlah 25 orang yang terdiri dari 9 orang siswa dan 16 orang siswi.

#### **4. Prosedur**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana jenis dari penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Adapun tahapan kedua siklus tersebut adalah sebagai berikut:

##### **a. Siklus I**

###### **1. Perencanaan**

Mata pelajaran : Matematika.

Pelaksanaan pada tanggal : 06 dan 08 Maret 2012.

Materi Pelajaran : Operasi Hitung Pecahan Campuran dan Biasa.

Menyiapkan Perangkat yang akan dipergunakan:

- Silabus Kelas V SD Negeri 002 Muara Lembu
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas V
- Metode yang digunakan
- Memberikan evaluasi
- Lembaran Kerja Siswa (LKS)
- Lembar Observasi

###### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

###### **a. Kegiatan Awal**

i. Guru melakukan apersepsi (menghubungkan pelajaran yang kemarin dengan sekarang).

ii. Guru menyampaikan informasi tentang topic dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

###### **b. Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan materi tentang operasi hitung pecahan campuran dan biasa.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa diberikan kesempatan berdiskusi
4. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi

5. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran

###### **c. Kegiatan Penutup**

- Guru memberikan test tertulis

###### **d. Evaluasi**

1. Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung melalui Tanya jawab lisan, dan pada akhir pembelajaran secara tertulis
2. Alat evaluasi adalah tes tertulis.

###### **3. Observasi/ Pengamatan**

Peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya di bantu oleh observasier yang dipandu dengan lembaran Observasi yang telah dirancangnya. Dari hasil perbaikan pembelajaran Matematika siklus I ini masih ada siswa yang tidak bisa menyebutkan dna membedakan antara pecahan biasa dengan pecahan campuran, masih ada siswa yang rebut di kelas dan hasil belajar kurang memuaskan.

###### **4. Refleksi**

Dari masalah-masalah yang ditemukan pada perbaikan pembelajaran siklus I akan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pada pembelajaran Matematika siklus II.

##### **b. Siklus II**

###### **1. Perencanaan**

Adapun rencana perbaikan untuk siklus II pada pelajaran Matematika adalah sebagai berikut, dengan menyiapkan perangkat yang akan digunakan:

- a. Menentukan jadwal pelajaran
- b. Menentukan metode yang akan digunakan
- c. Menentukan mata pelajaran
- d. Menyiapkan silabus kelas V SDN 002 Muara Lembu

- e. Menyiapkan RPP untuk kelas V SDN 002 Muara Lembu
  - f. Memberikan Lembaran Kerja Siswa (LKS)
  - g. Lembar Observasi
2. Pelaksanaan
- a. Kegiatan Awal
    - i. Guru melakukan apersepsi (menghubungkan pelajaran yang kemarin dengan sekarang).
    - ii. Guru menyampaikan informasi tentang topic dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  - b. Kegiatan Inti
    - 1. Guru menjelaskan materi tentang operasi hitung pecahan campuran dan biasa
    - 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru
    - 3. Dengan bimbingan guru siswa bersama teman sebangku berdiskusi cara membuat lingkaran atau persegi kedalam bentuk pecahan.
    - 4. Siswa diberi kesempatan bertanya
    - 5. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi
    - 6. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.
  - c. Kegiatan Penutup
    - Guru memberikan test tertulis
  - d. Evaluasi
    - 1. Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung melalui Tanya jawab lisan, dan pada akhir pembelajaran secara tertulis.
    - 3. Alat evaluasi adalah tes tertulis.
    - 3. Observasi/ Pengamatan
 

Pengamatan dilakukan di kelas V SD Negeri 002 Muara Lembu Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi:

      - 1. Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
      - 2. Hasil belajar diperoleh melalui tes setiap akhir pembelajaran.
    - 4. Refleksi
 

Hasil nya antara lain, dengan metode diskusi tersebut, dapat meningkatkan daya ingat siswa sehingga bisa mengingat pelajaran dalam waktu lama, pemberian contoh dan latihan juga dapat meningkatkan hasil dan pemahaman siswa dalam belajar, guru hendaknya juga membimbing siswa dalam bertanya agar kemampuan siswa dalam bertanya menjadi terarah dan sesuai dengan maksud yang hendak ditanyakannya.

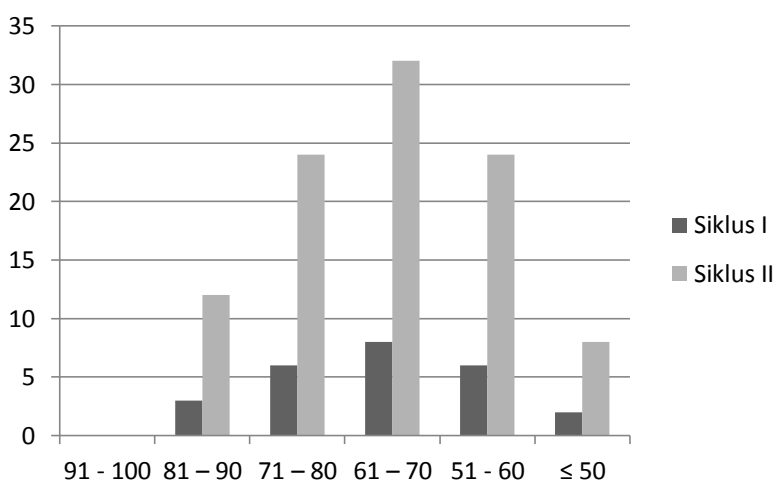
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 2: Data Perolehan Hasil Nilai Belajar Siswa

LAYOUT	KATEGORI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
91 - 100	Istimewa	0	0	2	8
81 - 90	Baik Sekali	3	12	5	20
71 - 80	Baik	6	24	7	28
61 - 70	Cukup	8	32	6	24
51 - 60	Kurang	6	24	4	16
≤ 50	Kurang Sekali	2	8	1	4
<b>JUMLAH</b>		25	100	25	100
<b>JUMLAH KETUNTASAN</b>		17	68	20	80

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh tingkatan ketuntasan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika yaitu pada siklus I, 25 siswa hanya 17 siswa yang tuntas dengan nilai ketuntasan 65, sedangkan pada siklus II,

25 siswa, 20 siswa yang tuntas dengan nilai 65 jadi dari siklus I dan II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar pada mata pelajaran Materi yang signifikan.



Gambar 1: Grafik Perolehan Hasil Nilai Belajar Siswa

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat di tarik kesimpulan bahwa metode diskusi dalam mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 002 Muara Lembu, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dari 25 siswa dengan hasil yang tuntas belajarnya sudah tuntas atau 75% sudah memahami materi pelajaran Matematika, jadi setiap siklus hasil belajarnya selalu meningkat dan tuntas.

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Selalu memotivasi siswa baik sebelum pembelajaran dimulai, waktu pembelajaran sedang berlangsung maupun pada akhir pembelajaran.
2. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Menggunakan metode yang bervariasi.
4. Menyampaikan materi dengan jelas dan disertai dengan contoh-contoh.
5. Dapat membangkitkan rasa keberanian siswa untuk bertanya
6. Dapat membangkitkan rasa percaya diri pada siswa.
7. Disamping itu guru perlu mengikuti kegiatan kelompok kerja guru (KKG), untuk bertukar pikiran dan pengalaman dengan

masalah dan tugas mengajar kita sehari-hari.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada SD Negeri 002 Muara Lembu yang telah membantu dalam kesuksesan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Djamin, Kosasih. (1999). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Roza, Yenita. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Sucianti. (2005). *Belajar & Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I. G. A. K, Kusuwaya Wihardit & Noehi Nasution. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- \_\_\_\_\_. (2007). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahyudin, Diinn, D. Supriyadi & Ishak Abdullah. (2006). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Werkanis, AS & Marlius. (2005). *Strategi Mengajar*. Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa.